

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Dewasa ini perkembangan dunia bisnis dan ekonomi sudah berkembang semakin pesat. Tantangan yang dihadapi oleh pelaku-pelaku bisnis pun semakin beragam, mulai dari munculnya perusahaan-perusahaan pesaing, perusahaan-perusahaan asing, serta semakin maraknya praktik korupsi dan berbagai kecurangan yang dapat membahayakan kekayaan perusahaan. Tantangan-tantangan tersebut tidak hanya dihadapi oleh perusahaan swasta, tetapi juga oleh perusahaan yang didirikan oleh pemerintah atau yang lebih dikenal dengan sebutan BUMN (Badan Usaha Milik Negara). Menurut UU No.19/2003 tentang Badang Usaha Milik Negara, definisi BUMN adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. Hal ini berarti jika BUMN gagal menghadapi tantangan tersebut, kegagalan ini tidak hanya membahayakan kekayaan BUMN, tetapi juga kekayaan negara.

Menurut Effendi (2009:142), komitmen perusahaan terhadap implementasi prinsip-prinsip GCG merupakan salah satu faktor kunci sukses (*key success factor*) perusahaan untuk mempertahankan dan menumbuhkan kepercayaan investor (terutama investor asing) terhadap perusahaan di Indonesia. Dengan demikian, implementasi GCG akan membantu perusahaan untuk tumbuh dan menguntungkan dalam jangka panjang, sekaligus memenangkan persaingan bisnis global terutama

bagi perusahaan yang telah mampu berkembang sekaligus menjadi terbuka. Berdasarkan kondisi tersebut, tentunya perusahaan swasta dan BUMN perlu memperhatikan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) supaya dapat menghadapi berbagai tantangan yang muncul dan terus bertahan dalam jangka panjang.

Dalam upaya mewujudkan *good corporate governance* (GCG) perusahaan memerlukan peran audit intern yang bertugas meneliti dan mengevaluasi suatu sistem akuntansi serta menilai kebijakan manajemen yang dilaksanakan. Oleh karena itu, auditor intern merupakan salah satu profesi yang menunjang terwujudnya GCG yang pada saat ini telah berkembang menjadi komponen utama dalam meningkatkan kinerja perusahaan secara efektif dan efisien.

Wardoyo dan Lena (2010) melakukan penelitian tentang peranan auditor intern dalam menunjang pelaksanaan *good corporate governance* (GCG). Penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuesioner, melakukan wawancara, observasi, dan studi kepustakaan. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *convenience sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa auditor intern berperan dalam menunjang pelaksanaan GCG.

Sari dan Raharja (2011) meneliti tentang peran audit intern dalam upaya mewujudkan *good corporate governance* (GCG) pada badan layanan umum (BLU) di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara peran audit intern terhadap *good corporate governance* (GCG) pada entitas berstatus Badan Layanan Umum (BLU).

Kusmayadi (2012) melakukan penelitian mengenai determinasi audit intern dalam mewujudkan *good corporate governance* serta implikasinya pada kinerja bank.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa audit intern memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *good corporate governance*.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Astuti (2010) yang meneliti tentang peran intern audit dan komite audit dalam mewujudkan GCG. Namun, hasilnya berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih ada beberapa perusahaan yang memiliki bagian audit intern dan juga komite audit, tetapi pelaksanaan GCG masih belum memadai. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa masih ada ketidakkonsistenan hasil penelitian tentang pengaruh audit intern terhadap *good corporate governance*. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“PENGARUH AUDIT INTERN TERHADAP EFEKTIVITAS *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*: STUDI KASUS PADA PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO)”**. Adapun penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Wardoyo dan Lena (2010) serta Sari dan Raharja (2011).

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, peneliti bermaksud untuk mendapatkan bukti secara empiris mengenai:

1. Apakah audit intern telah diterapkan secara memadai di perusahaan?
2. Apakah audit intern berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas *good corporate governance*?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui apakah audit intern telah diterapkan secara memadai di perusahaan.
2. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menemukan bukti empiris bahwa audit intern berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas *good corporate governance*.

### 1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat penelitian, yaitu:

1. Bagi penulis

Penelitian ini menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis mengenai pengaruh audit intern terhadap efektivitas *good corporate governance*.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini mungkin dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pemakai perusahaan dalam membuat keputusan ekonomis di masa yang akan datang.

3. Bagi pembaca atau peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembaca atau peneliti lain tentang hubungan audit intern dengan *good corporate governance*.